# BAB 4

# PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN INDONESIA

KELAS 8 SMP (IPS)

# A. KONDISI PEREKONOMIAN PADA MASA KEMERDEKAAN

Negara menghadapi berbagai kendala seperti infrastruktur rusak, inflasi tinggi, dan kurangnya sumber daya manusia terlatih.



# Upaya pemerintahan untuk memperbaiki perekonomian di awal masa kemerdekaan

1. Melaksanakan Program Pinjaman Nasional
2. Hubungan Dagang Langsung ke Luar Negeri
3. Melakukan Diplomasi ke India



# PERKEMBANGAN EKONOMI PADA MASA DEMOKRASI PARLEMENTER

Pada tahun 1950, Indonesia beralih ke Demokrasi Parlementer. Dalam bidang ekonomi, pemerintah menghadapi tantangan jangka pendek seperti banyaknya uang beredar dan kenaikan biaya hidup. Tantangan jangka panjang meliputi pertumbuhan penduduk yang cepat dan rendahnya tingkat kesejahteraan.





# Upaya pemerintahan untuk memperbaiki perekonomian di masa demokrasi parlementer

1. Gunting Syafruddin
2. Sistem Ekonomi Gerakan Benteng
3. Finansial Ekonomi (Finek)
4. Nasionalisasi Perusahan Asing

# PERKEMBANGAN EKONOMI PADA MASA DEMOKRASI TERPIMPIN

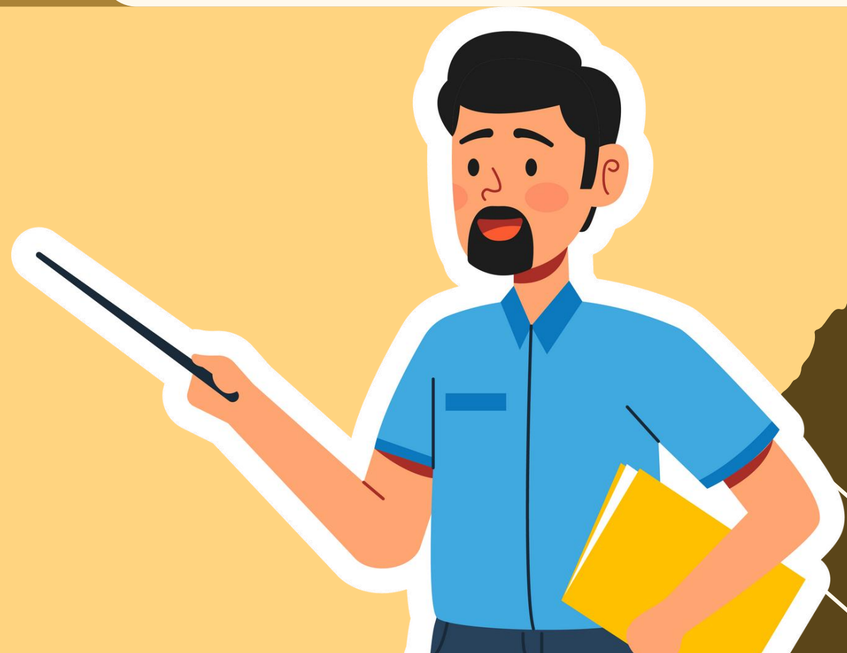
Dinamika politik seperti konfrontasi dengan Malaysia, pembebasan Irian Barat, dan Peristiwa G30S semakin memperumit situasi.
Untuk mengatasi krisis, Presiden Sukarno menerapkan sistem ekonomi terpimpin, dengan mengambil alih pengaturan perekonomian.
Pemerintah mengendalikan alat-alat produksi dan distribusi yang penting untuk menggerakkan perekonomian. Hal ini merupakan respons terhadap kondisi yang sulit dan upaya pemerintah untuk mengambil kendali lebih besar terhadap sektor ekonomi demi stabilitas dan kemajuan negara.





# Upaya pemerintahan untuk memperbaiki perekonomian di masa demokrasi terpimpin

1. Pembentukan Dewan Perancang Nasional (Depernas)
2. Devaluasi Mata Uang Rupiah
3. Deklarasi Ekonomi



# PERKEMBANGAN EKONOMI PADA MASA ORDE BARU

Setelah mengalami inflasi sebelum Orde Baru, pemerintahan berfokus pada penyelamatan ekonomi nasional, termasuk mengatasi inflasi, keuangan negara, dan kebutuhan pokok rakyat. Program ekonomi Orde Baru melibatkan kebijakan jangka pendek dan jangka panjang. Salah satu program terkenal adalah transmigrasi, yang bertujuan untuk pemerataan penduduk dan swasembada pangan. Pemerintah juga mengimplementasikan langkah-langkah jangka pendek dan jangka panjang untuk penyelamatan ekonomi negara.





# Upaya pemerintahan untuk memperbaiki perekonomian di masa demokrasi terpimpin

## 1 Program jangka pendek

Program jangka pendek untuk penyelamatan ekonomi nasional berfokus pada stabilisasi dan rehabilitasi. Pada 1966, inflasi mencapai 65%, sehingga pemerintah mengutamakan stabilisasi untuk mengendalikan harga. Selain itu, dilakukan rehabilitasi fisik terhadap infrastruktur dan alat produksi yang rusak. Dampaknya positif, inflasi berhasil ditekan menjadi 120% pada 1967, dan kondisi ekonomi membaik. Hal ini memungkinkan pemerintah untuk melanjutkan program jangka panjang pada tahun 1969.

## 3 Program jangka panjang

Program jangka panjang diwujudkan dengan perencanaan pembangunan selama 25 tahun. Program jangka panjang dilaksanakan secara periodik lima tahunan atau sering disebut Pelita (Pembangunan Lima Tahun). Program Pelita bertujuan untuk meningkatkan sektor ekonomi, infrastruktur, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

# PERKEMBANGAN EKONOMI PADA MASA REFORMASI

Reformasi di Indonesia pada tahun 1998 adalah upaya perbaikan politik, sosial, ekonomi, dan hukum sebagai respons terhadap kondisi sulit akibat krisis moneter. Krisis keuangan dimulai pada tahun 1997, di mana nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika melemah drastis, memicu krisis ekonomi. Banyak perusahaan lokal yang mengalami kesulitan membayar pinjaman luar negeri karena melemahnya rupiah. Hal ini menyebabkan pemutusan kerja, meningkatnya kemiskinan, kenaikan harga-harga, dan biaya hidup yang lebih tinggi. Reformasi muncul sebagai respons terhadap situasi ini, dengan tujuan memperbaiki berbagai aspek kehidupan di Indonesia.

